

Akselerasi Efektivitas Belajar Melalui Internalisasi Literasi Artificial Intelligence (AI) Bagi Siswa di SMK Terpadu Al-Farabi

Muit Sunjaya¹

¹Sistem Informasi Teknologi Informasi, STMIK Triguna Dharma

Email : ¹muitsunjaya04@gmail.com

Abstrak

Artificial Intelligence (AI) telah berkembang pesat dan banyak diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Penerapan AI di sektor pendidikan menawarkan berbagai peluang, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, personalisasi proses belajar, dan kemudahan dalam pengelolaan tugas-tugas administratif. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pemanfaatan AI bagi Siswa ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi AI. Kegiatan pendampingan dilaksanakan di SMK Terpadu Al-Farabi Takalar melalui tiga tahapan: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi yang disampaikan mencakup peluang dan tantangan AI dalam pendidikan, serta simulasi penggunaan berbagai aplikasi berbasis AI, seperti ChatGPT, Canva, Dictation, Slidesgo, Curipod, dan Quizziz. Tingkat keberhasilan kegiatan ini diukur melalui angket respons Siswa setelah pendampingan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa Siswa memberikan respons sangat positif terhadap pelaksanaan pendampingan dan berencana mengimplementasikan AI dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan ini efektif dan layak digunakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, Pendidikan, Pendampingan Siswa, Pembelajaran Berbasis AI, ChatGPT

Abstract

Artificial Intelligence (AI) has developed rapidly and is widely applied in various aspects of life, including education. The application of AI in the education sector offers various opportunities, such as improving the quality of learning, personalizing the learning process, and facilitating the management of administrative tasks. This community service in the form of AI utilization assistance for Students aims to improve the quality of the learning process by integrating AI technology. The mentoring activities were carried out at SMK Terpadu Al-Farabi Takalar through three stages: preparation, implementation, and evaluation. The materials presented included opportunities and challenges of AI in education, as well as simulations of the use of various AI-based applications, such as ChatGPT, Canva, Dictation, Slidesgo, Curipod, and Quizziz. The success rate of this activity was measured through a teacher response questionnaire after the mentoring. Based on the results of the analysis, it was found that Students gave a very positive response to the mentoring and planned to implement AI in learning. This shows that this mentoring is effective and feasible to be used on an ongoing basis to improve the quality of the learning process in schools.

Keywords: Artificial Intelligence, Education, Student Mentoring, AI-Based Learning, ChatGPT

1. PENDAHULUAN

Artificial Intelligence, atau kecerdasan buatan, adalah suatu bidang dalam ilmu komputer yang sering disebut sebagai AI. Kecerdasan buatan, yang disingkat AI, adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk membangun sistem komputer yang dapat menunjukkan kecerdasan dalam berbagai bentuk.[1] Artificial Intelligence (AI) adalah teknologi yang mampu meniru kecerdasan manusia untuk melakukan berbagai tugas, seperti analisis data, pengambilan keputusan, dan prediksi. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi AI telah mengalami perkembangan yang pesat dan mulai diterapkan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.[2] Dalam dunia pendidikan, AI juga memiliki potensi besar untuk membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, baik bagi siswa dan siswi, dengan menyediakan data yang akurat, mendukung pembelajaran yang adaptif, serta mempersonalisasi pengalaman belajar.

Pembelajaran abad 21 menuntut siswa dan siswi untuk menguasai keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi, termasuk kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital. Peran siswa dan siswi dalam pendidikan abad ke-21 adalah sebagai pendidik yang profesional, mampu berinteraksi, dan beradaptasi dengan kondisi yang ada.[3] siswa dan siswi yang terampil dalam memanfaatkan AI dapat menggunakan teknologi ini untuk memantau kemajuan belajar peserta didik, memberikan umpan balik secara tepat waktu, serta merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu. Oleh karena itu, siswa dan siswi sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan, perlu memahami dan memanfaatkan teknologi ini agar dapat meningkatkan belajar yang lebih baik dan relevan bagi peserta siswa dan siswi.

Meskipun pemanfaatan AI dalam pembelajaran memiliki potensi yang besar, penerapannya di sekolah-sekolah masih terbatas. Banyak siswa dan siswi yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi ini secara optimal dalam kegiatan mengajar.[4] Padahal, pemanfaatan AI dapat membantu siswa dan siswi dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar individu peserta didik, merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengatasi masalah masalah dalam dunia pendidikan melalui pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif.[5] Akibatnya, potensi AI di dunia pendidikan belum dimanfaatkan secara maksimal.

Pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence kepada para siswa dan siswi menjadi salah satu solusi yang dapat diambil untuk menjawab tantangan ini. Melalui pendampingan ini, siswa dan siswi dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan AI secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga potensi besar teknologi ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan mengajar dengan lebih efektif. Dengan peningkatan keterampilan ini, diharapkan siswa dan siswi dapat merancang perangkat ajar yang lebih menarik dan interaktif, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Dukungan dan kolaborasi antara pihak sekolah, siswa dan siswi, dan ahli teknologi pendidikan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi AI dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan pengabdian berupa pendampingan dalam pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) bagi siswa dan siswi di Indonesia demi meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi saat ini.[6]

Beberapa pengabdian terdahulu telah melakukan pendampingan penggunaan Artificial Intelligence, diantaranya pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk keefektifan presentasi yang menarik dan komunikatif,[7] pendampingan optimalisasi penerapan Artificial Intelligence dan media pembelajaran digital dalam pembelajaran,[8] pelatihan penggunaan Artificial Intelligence dalam penyusunan modul pembelajaran,[9] pendampingan penggunaan aplikasi AI sebagai upaya peningkatan inovasi dalam pengajaran siswa dan siswi, pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan Artificial Intelligence, dan pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence dalam penyusunan modul ajar kurikulum merdeka. Meskipun telah ada pengabdian terdahulu tentang pendampingan pemanfaatan AI, perbedaannya terletak pada fokus yang lebih spesifik dari masing-masing program tersebut. Sebagian besar pengabdian sebelumnya lebih terarah pada aspek tertentu, seperti pelatihan pemanfaatan AI dalam penyusunan modul ajar atau pembuatan media pembelajaran. Di sisi lain, pengabdian yang dilakukan dalam konteks ini memiliki cakupan yang lebih luas, mencakup berbagai aspek pemanfaatan AI dalam pembelajaran, seperti pembuatan slide presentasi yang menarik, merancang pembelajaran yang interaktif, dan pengembangan kuis otomatis. Pendekatan yang lebih komprehensif ini memungkinkan siswa dan siswi untuk tidak hanya memahami bagaimana menggunakan AI, tetapi juga bagaimana mengintegrasikannya secara efektif dalam berbagai aktivitas pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pengajaran di era digital saat ini.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pemanfaatan AI bagi siswa dan siswi dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dan siswi dalam mengintegrasikan AI ke dalam proses pembelajaran abad 21. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan siswa dan siswi dapat memanfaatkan AI secara efektif, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan personal bagi peserta didik.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran difokuskan pada siswa dan siswi SMK TERPADU AL-FARABI Takalar. Metode pengabdian ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan (pra pendampingan), tahap pelaksanaan (pendampingan), dan tahap evaluasi (pasca pendampingan). Tahap persiapan berfokus pada koordinasi dengan pihak SMK TERPADU AL-FARABI Takalar sebagai mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) bagi siswa dan siswi. Koordinasi ini bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan perangkat-perangkat pelaksanaan pendampingan, yang utamanya melibatkan penyusunan materi pendampingan tentang "Artificial Intelligence & Pembelajaran Masa Depan: Peluang & Tantangan bagi Dunia Pendidikan." Materi ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang peran dan potensi AI dalam proses pembelajaran, serta mempersiapkan siswa dan siswi untuk menghadapi perubahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi tersebut. Tahap pelaksanaan pendampingan dimulai dengan penyampaian materi tentang "Artificial Intelligence & Pembelajaran Masa Depan: Peluang & Tantangan bagi Dunia Pendidikan." Materi ini disampaikan melalui pendekatan partisipatif, sehingga siswa dan siswi dapat berdiskusi dan menyampaikan pandangan mereka terkait materi yang telah dipaparkan. Setelah penyampaian materi, dilakukan simulasi langsung oleh siswa dan siswi dalam memanfaatkan beberapa software AI yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti ChatGPT, Gemini, Canva, Dictation, dan Slidesgo. Simulasi ini bertujuan agar para siswa dan siswi tidak hanya memahami konsep AI secara teoretis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan berbagai aplikasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengisian angket oleh para siswa dan siswi setelah pelaksanaan pendampingan. Angket ini bertujuan untuk mengukur respons dan tanggapan siswa dan siswi terhadap kegiatan pendampingan serta tingkat pemahaman dan kesiapan mereka dalam memanfaatkan AI dalam proses pembelajaran. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar untuk menilai keberhasilan kegiatan pendampingan dan memberikan masukan guna perbaikan program di masa mendatang. Angket respons siswa dan siswi menggunakan skala likert dengan format penskoran sebagai berikut:

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak	1

Hasil angket tersebut, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah Skor Hasil yang diperoleh

N : Jumlah Skor Kriterion

Kemudian Hasil Perhitungan Tersebut dapat di kategorikan berdasarkan aspek sebagai berikut:14

Skor	Kriteria
$85\% \leq x \leq 100\%$	Sangat Positif
$70\% \leq x < 85\%$	Positif
$60\% \leq x < 70\%$	Cukup Positif
$50\% \leq x < 60\%$	Kurang Positif
$x < 50\%$	Tidak Positif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian dalam bentuk pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) bagi Siswa dan Siswi di SMK TERPADU AL-FARABI Takalar menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan Siswa dan Siswi terkait penggunaan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan ini dijabarkan secara lengkap berdasarkan tiga tahapan yang telah dilaksanakan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi yang intensif dengan pihak SMK TERPADU AL-FARABI Takalar sebagai mitra pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap program ini, dan hasil koordinasi memungkinkan terwujudnya kesepakatan terkait waktu dan teknis pelaksanaan yang paling sesuai. Penyusunan perangkat-perangkat pendampingan juga telah disiapkan secara lengkap, terutama penyusunan materi tentang "Artificial Intelligence & Pembelajaran Masa Depan: Peluang & Tantangan bagi Dunia Pendidikan". Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada para Siswa dan Siswi terkait potensi dan tantangan dalam memanfaatkan AI dalam pembelajaran.

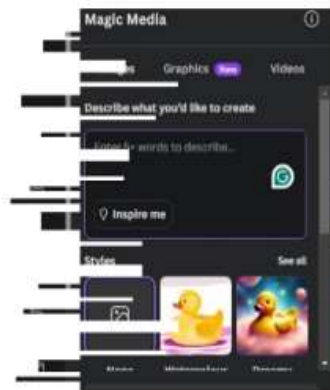


ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Canva

<https://www.canva.com>

Where magic happens! Get ready to unleash your creativity with our all-in-one digital art studio & AI editor.



Tahap pelaksanaan pendampingan melibatkan penyampaian materi terkait AI dan dampaknya terhadap pembelajaran masa depan.





Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan partisipatif, yang mendorong Siswa dan Siswi untuk aktif berdiskusi dan berbagi pengalaman. Materi yang disampaikan berkaitan dengan beberapa pokok bahasan, di antaranya peluang AI dalam pendidikan, tantangan AI, aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT, Canva, Dictation, Slidesgo, Curipod, dan Quizziz, serta pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Selain penyampaian teori, Siswa dan Siswi juga melakukan simulasi langsung pemanfaatan berbagai software AI seperti ChatGPT, Canva, Dictation, dan Slidesgo. Siswa dan Siswi-Siswa dan Siswi tampak antusias dalam mengikuti simulasi ini dan menyampaikan bahwa keterampilan praktis yang diperoleh sangat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Kolaborasi aktif dan latihan langsung ini memperlihatkan hasil yang nyata dalam meningkatkan kemampuan Siswa dan Siswi dalam mengaplikasikan AI untuk memperkaya metode pembelajaran.

Tahap evaluasi dilakukan dengan pengisian angket oleh para Siswa dan Siswi setelah kegiatan pendampingan berakhir. Berdasarkan hasil analisis angket respons Siswa dan Siswi, diperoleh informasi sebagai berikut:

Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta	98	Sangat Positif
Kebermanfaatan materi dalam kehidupan pribadi dan profesi peserta	99	Sangat Positif
Pendalaman terhadap materi	87	Sangat Positif
Indeks kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan	95	Sangat Positif
Rata-rata	94,75	Sangat Positif

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata persentase respons Siswa dan Siswi terhadap kegiatan pendampingan sebesar 94,75 yang berada pada kategori sangat positif. Selain itu, hasil pengisian angket mengungkapkan bahwa Siswa dan Siswi akan mencoba menggunakan AI untuk mempermudah tugas-tugas pembelajaran, termasuk menerapkannya dalam pembelajaran dan menggunakan aplikasi yang telah diperlihatkan untuk membuat perangkat ajar yang lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan hasil

evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan ini efektif dalam mencapai tujuannya dan memberikan bekal yang cukup bagi Siswa dan Siswi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pemanfaatan AI.

Hasil pendampingan ini sejalan dengan beberapa pengabdian terdahulu. seperti pengabdian berupa pendampingan pemanfaatan AI kedalam kegiatan pembelajaran bagi Siswa dan Siswi di LP Ma'arif NU Jepara.¹⁵ Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari indikator keberhasilan peningkatan pengetahuan, yaitu: penggunaan AI dalam proses pembelajaran, CANVA, Quillbolt, Chat GPT, Natural reader dan penggunaan aplikasi Movavi Screen Recorder. Selanjutnya pengabdian berupa pelatihan pengenalan pada Siswa dan Siswi TK Pertiwi 02 tentang Artificial Intelligence sebagai bagian dari transformasi digital dalam pendidikan.¹⁶ Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan peningkatan kompetensi professional Siswa dan Siswi dalam pengajaran. Serta, pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence dalam pembuatan presentasi bagi Siswa dan Siswi-Siswa dan Siswi Brainfor Islamic School Kisaran.¹⁷ Hasil dari pelatihan ini diperoleh bahwa implementasi teknologi AI, khususnya ChatGPT dan Canva, telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan Siswa dan Siswi-Siswa dan Siswi.

Di era perkembangan teknologi, Artificial Intelligence (AI) hadir sebagai inovasi yang dapat memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan.¹⁸ Penggunaan AI dalam dunia pendidikan memiliki potensi revolusioner, terutama bagi para Siswa dan Siswi. Sebagai alat yang menggabungkan kecerdasan komputasional dengan kebutuhan pendidikan, AI dapat memungkinkan pengajaran yang lebih personal, efisien, dan inovatif.¹⁹ Beberapa aplikasi berbasis AI yang digunakan dalam pendampingan ini, seperti ChatGPT, memberikan kemudahan bagi Siswa dan Siswi untuk menjawab pertanyaan peserta didik secara cepat dan akurat, serta membantu dalam pencarian materi tambahan. Canva dan Slidesgo mendukung pembuatan media ajar yang menarik dan kreatif, memungkinkan Siswa dan Siswi merancang presentasi dan materi belajar dengan lebih mudah dan menarik perhatian peserta didik. Dictation, di sisi lain, sangat bermanfaat untuk transkripsi otomatis, yang dapat membantu Siswa dan Siswi dalam mencatat diskusi atau mendokumentasikan pembelajaran tanpa harus mengetik secara manual. Aplikasi Curipod memungkinkan Siswa dan Siswi membuat presentasi yang interaktif, sementara Quizziz menawarkan platform kuis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan memotivasi. Hadirnya teknologi digital seperti beberapa platform sebelumnya, sangat mendukung peran Siswa dan Siswi dalam memajukan pendidikan di era modern. Kemudahan yang ditawarkan teknologi ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi para Siswa dan Siswi.²⁰

Secara keseluruhan, hasil pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan Siswa dan Siswi dalam menggunakan teknologi AI untuk mendukung proses pembelajaran. Para Siswa dan Siswi tidak hanya memahami konsep AI, tetapi juga mampu mengimplementasikan aplikasi berbasis AI dalam penyusunan perangkat ajar dan dalam aktivitas pengajaran sehari-hari. Selain itu, respons positif yang diberikan oleh para Siswa dan Siswi menjadi indikasi bahwa pendampingan ini efektif dan dapat memberikan manfaat nyata bagi kualitas pembelajaran.

Potensi pelaksanaan pendampingan secara berkelanjutan sangat besar, mengingat kebutuhan akan peningkatan kompetensi Siswa dan Siswi dalam memanfaatkan teknologi modern terus berkembang seiring dengan tantangan pembelajaran abad ke-21. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, para Siswa dan Siswi akan semakin terampil dalam menggunakan berbagai fitur dan aplikasi AI, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Siswa dan Siswi di SMK TERPADU AL-FARABI Takalar berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan Siswa dan Siswi dalam menggunakan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Keberhasilan ini terlihat dari rencana tindak lanjut para Siswa dan Siswi, seperti memanfaatkan AI untuk mempermudah tugas pengajaran, mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran, serta menggunakan aplikasi yang telah diperkenalkan untuk memperbaiki perangkat ajar agar lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan AI

dalam pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

5. SARAN

Disarankan kepada pihak sekolah untuk mendorong penggunaan AI secara berkelanjutan dalam semua aspek perangkat ajar Siswa dan Siswi, termasuk media pembelajaran, penyusunan materi, evaluasi, dan strategi pembelajaran. Dengan pemanfaatan AI secara menyeluruh, Siswa dan Siswi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, menciptakan materi yang lebih menarik, dan menyediakan evaluasi yang lebih tepat sasaran bagi peserta didik. Namun, perlu diperhatikan bahwa pemanfaatan AI harus dilakukan dengan bijak. Hasil yang diperoleh dari AI tetap perlu diverifikasi oleh Siswa dan Siswi untuk memastikan akurasi dan relevansi materi yang dihasilkan. Dengan pengawasan yang tepat, AI dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa mengorbankan ketepatan dan keandalan informasi yang disampaikan kepada peserta didik.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMK TERPADU AL-FARABI yang telah menjadi mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas, serta kepada mitra pengabdian yang telah bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim pelaksana, Siswa dan Siswi, serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestya, W. W., Astuti, I., Ruhama, S., Hapsari, D. A. P., & Adhayanti, N. (2024). Pelatihan pemanfaatan artificial intelligence dalam pembelajaran di SD Global Islamic School Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 712-718.
- Miswaty, T. C. (2025). Pelatihan pembuatan media pembelajaran digital Bahasa Inggris dengan Canva dan PowerPoint untuk guru SMP. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(1), 98-105.
- Judijanto, L., Al-Amin, A. A., & Nurhakim, L. (2024). Implementasi Teknologi Artificial Intelligence dan Machine Learning dalam Praktik Akuntansi dan Audit: Sebuah Revolusi atau Evolusi. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, 1(6), 470-483.
- Maharani, D., Anggraeni, D., & Nofitri, R. (2024). Pemanfaatan Artificial intelligence dalam Pembuatan Presentasi bagi Guru-Guru Brainfor Islamic School Kisaran. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 2(1), 45-51.
- Erlita, Y., Saragih, F. H., Nasution, R. D., Manalu, L. C., & Wulandari, T. R. A. (2024). Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dengan Memanfaatkan Teknologi Artificial Intelligence (AI) pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 246-254.
- Rahayu, S., & Al Hadi, K. (2023). Pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk keefektifan presentasi yang menarik dan komunikatif. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1268-1271.
- Patty, J., & Lekatompessy, J. (2024). Pelatihan penggunaan teknologi artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran bagi para guru SD Negeri Tiakur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(3).
- Diantama, S. (2024). Pemanfaatan Artificial intelegent (AI) dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal on Education and Learning*, 1(1).
- Siregar, G. M. A., & Fitriansyah, M. F. (2025). OPTIMASI MENGGUNAKAN ALGORITMA STOCHASTIC GRADIENT DESCENT (SGD): STUDI BIBLIOMETRIK. *Indexia*, 7(1), 53-68.